

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris merupakan penelitian hukum yang mengkaji hukum dalam praktik nyata di masyarakat dengan menggunakan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini, hukum tidak hanya dipahami sebagai norma atau aturan yang tertulis dalam peraturan perundang-undangan, tetapi juga sebagai perilaku sosial yang dapat diamati dalam kehidupan masyarakat. Melalui penelitian hukum empiris, peneliti dapat mengetahui bagaimana hukum diterapkan, dipahami, dan dijalankan oleh masyarakat, serta bagaimana respons masyarakat terhadap suatu aturan hukum dalam praktik kehidupan sehari-hari.⁵⁴

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum Islam. Pendekatan sosiologi hukum Islam digunakan untuk mengkaji hubungan antara norma-norma hukum Islam dengan realitas sosial yang terjadi di masyarakat. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya melihat ketentuan hukum Islam secara normatif, tetapi juga menganalisis bagaimana hukum tersebut dipahami, diterapkan, dan dijalankan oleh masyarakat dalam praktik kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, pendekatan sosiologi hukum Islam digunakan untuk menganalisis praktik akad sewa-menyewa sound horeg dalam kegiatan karnaval di Desa Bendung Kabupaten Mojokerto serta melihat kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip hukum Islam.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Primer

⁵⁴ Nanda Dwi Rizkia dan Hardi Fardiansyah, *Metode Penelitian Hukum (Normatif Dan Empiris)*, (Penerbit Widina: 2023).

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui observasi dan wawancara. Data ini diperoleh dari masyarakat sekitar, penyedia jasa sound horeg, penyewa sound horeg, serta tokoh masyarakat di Desa Bendung Kabupaten Mojokerto yang mengetahui praktik akad sewa-menyewa sound horeg dalam kegiatan karnaval.

2. Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, peraturan atau edaran pemerintah daerah, serta fatwa yang berkaitan dengan akad *ijarah*, sosiologi hukum Islam, dan penggunaan sound horeg.

3. Tersier

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap untuk membantu memahami data primer dan sekunder, seperti kamus hukum, kamus istilah hukum Islam, *ensiklopedia*, internet, serta sumber referensi lain yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian, seperti masyarakat sekitar, penyedia jasa sound horeg, penyewa sound horeg, serta tokoh masyarakat. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai praktik akad sewa-menyewa sound horeg, alasan penggunaan, serta respons masyarakat terhadap penggunaan sound horeg dalam kegiatan karnaval.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung penggunaan sound horeg dalam kegiatan karnaval di Desa Bendung Kabupaten Mojokerto. Melalui observasi ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana praktik penggunaan sound horeg serta

dampaknya terhadap kenyamanan masyarakat di sekitar lokasi kegiatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data pendukung yang berkaitan dengan penelitian, seperti foto kegiatan, catatan lapangan, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif, yaitu dengan cara mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis dengan mengaitkannya pada konsep sosiologi hukum Islam untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta menarik kesimpulan dalam menjawab rumusan masalah penelitian.